



ILMU RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA

Adolf Hitler dalam bukunya yang berjudul *Mein Kampf* mengatakan: "Setiap **gerakan besar** di dunia ini selalu dikembangkan oleh **ahli-ahli pidato** dan bukan oleh **jago-jago tulisan**" (Rakhmat, 1994).

Retorika itu dapat diibaratkan sebagai sebuah **peluru kendali (rudal)**. Mengapa orang bisa begitu takut dengan sebuah rudal? Apakah karena bentuknya yang besar, panjang plus *sangar*? Jika ada sebuah rudal yang bentuknya panjang dan besar, namun kepala rudal itu hanya membawa serbuk petasan, apakah rudal itu akan menakutkan? Tentu rudal itu hanya akan membuat tertawa *geli* musuh-musuhnya.

Berbeda dengan sebuah rudal yang bentuknya kecil dan mungil, tetapi kepalanya berisi **nuklir**, bagaimana komentar anda? Tentu rudal itu benar-benar akan dapat **mengetarkan** segenap perasaan musuh-musuhnya.

Demikian juga dalam **dunia retorika**, seseorang yang memiliki kemampuan retorika tertentu, dia akan

dapat membuat para pendengarnya tertawa terpingkal-pingkal hingga kering air liurnya, seseorang juga dapat membuat para penontonnya menangis tersedu-sedu hingga kering air matanya, demikian juga retorika itu ternyata juga dapat membuat dunia menjadi **terguncang** dengan guncangan yang begitu dahsyatnya!

Apa **kunci** dari semua itu? Jawabnya adalah sama, yaitu sangat ditentukan oleh **isi kepala** yang dibawa oleh oratornya. Apa yang dimaksud dengan isi kepala itu? Tidak lain adalah **ide** atau **gagasan** yang hendak dilemparkan dihadapan segenap para pendengarnya.

Buku ini tidak hanya sekedar mengajarkan tentang **ilmu retorika**. Buku ini adalah **buku retorika plus!** Buku retorika yang diharapkan benar-benar dapat dijadikan pegangan bagi mereka yang menginginkan terjadinya **perubahan** di atas muka bumi ini. Kunci perubahan itu tidak lain adalah **ide yang dahsyat**, ide benar-benar yang akan dapat **mengguncangkan** seluruh isi muka bumi ini. *Insha Allah!*

DWI CONDRIO TRIONO

ILMU RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA

ILMU RETORIKA UNTUK MENGGUNCANG DUNIA

irtikaz

irtikaz

irtikaz

ISBN: 978-979-97937-3-7



JURUS-JURUS RETORIKA TINGKAT LANJUT

BAB 10. JURUS 1: Membangkitkan Pemahaman

BAB 11. JURUS 2: Menggoyang Pemahaman

BAB 12. JURUS 3: Memudahkan Pemahaman

BAB 13. JURUS 4: Mempertajam Pemahaman

BAB 14. JURUS 5: Melambungkan Pemahaman

BAB 15. JURUS 6: Membelokkan Pemahaman

BAB 16. JURUS 7: Membalikkan Pemahaman

BAB 17. JURUS 8: Mengunci Pemahaman

BAB 18. JURUS 9: Mengunci dan Membanting Pemahaman



**TRAINING OF
TRAINER**
Retorika Dakwah

BAGIAN 3



JURUS RETORIKA TINGKAT LANJUT

JURUS 3



**TRAINING OF
TRAINER**
Retorika Dakwah



**MEMUDAHKAN
PEMAHAMAN**



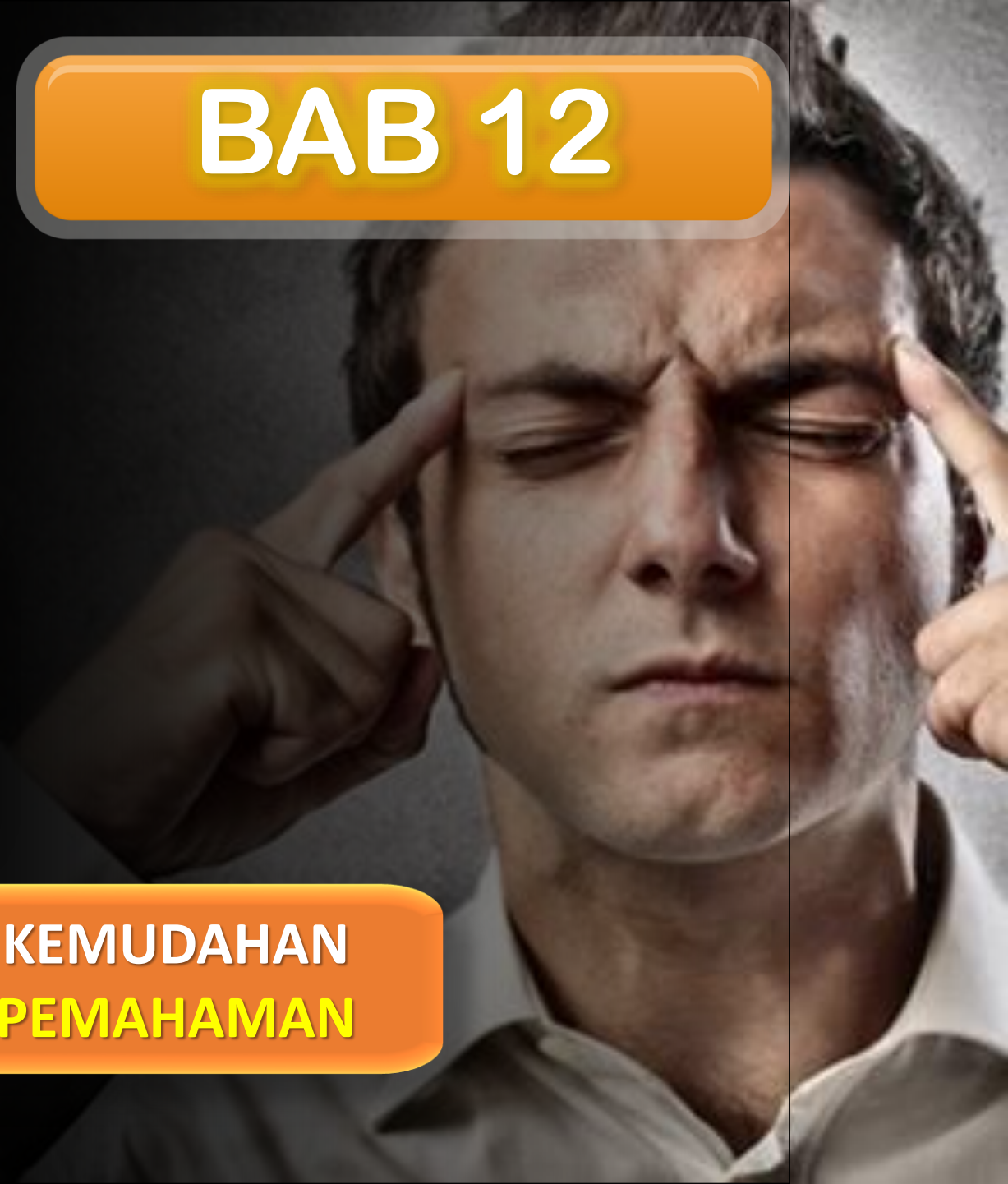
BAB 12

JURUS 3

**MEMUDAHKAN
PEMAHAMAN**

**MEMBUAT
ANALOGI**

**KEMUDAHAN
PEMAHAMAN**



JURUS 3: MEMUDAHKAN PEMAHAMAN



MATERI
DAKWAH
DIMENSI III

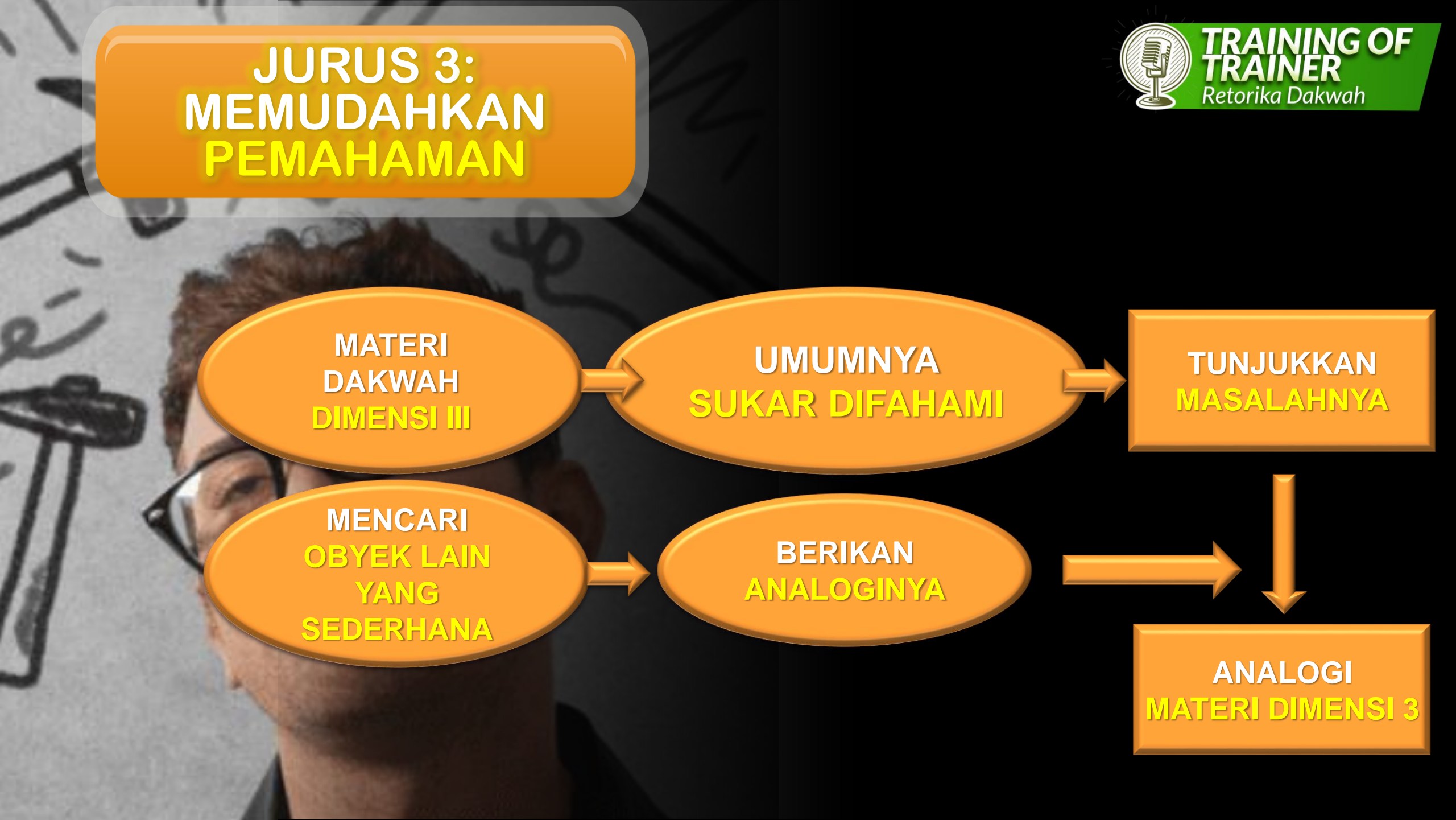
UMUMNYA
SUKAR DIFAHAMI

TUNJUKKAN
MASALAHNYA

MENCARI
OBYEK LAIN
YANG
SEDERHANA

BERIKAN
ANALOGINYA

ANALOGI
MATERI DIMENSI 3



JURUS 3: MEMUDAHKAN PEMAHAMAN



SUSUNLAH HINGGA
MUDAH DIFAHAMI



ANALOGI
MATERI
DIMENSI III

DISUSUN SECARA
SISTEMATIS

MUDAH
MEMAHAMINYA



MEMULAI DAKWAH

H. DWI CONDRIO TRIONO, Ph.D

Allah SWT Berfirman

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah”

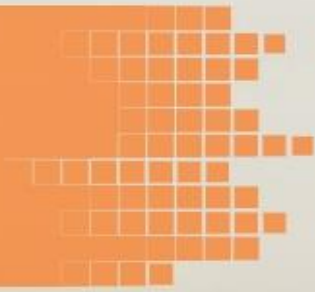
(QS. Ali Imran: 110)

Wajah Ummat Islam



Bid
Ag:
Semakin
Pemahaman
Pemu
Mer:

Darimana Dakwah Harus Dimulai?



..... mengingat kompleksnya
permasalahan Ummat Islam
saat ini

Apakah sudah ada upaya
dari **Ummat Islam**?



Sudah Banyak !!!

- Sudah banyak partai politik Islam, organisasi Islam, kelompok Islam, harokah Islam berdiri dan **memperjuangkan Islam**
- Namun upaya berbagai kelompok Islam tersebut senantiasa mengalami **kegagalan**
- Bahkan antar kelompok Islam tersebut **tidak akur**, saling bermusuhan, saling menyalahkan, saling menjegal



Mengapa Hal Itu Bisa Terjadi ?



- Problema yang menimpa ummat sudah menjangkau ke **seluruh aspek**, sisi dan lini kehidupan ummat Islam
- Eskalasi problem tersebut **semakin berat**, semakin besar dan semakin luas
- Setiap kelompok memiliki keinginan untuk **menyelesaikan problema** tersebut
- Setiap kelompok memulai memperbaiki dari titik yang dianggap **paling penting** atau paling menyelesaikan

Apa Contohnya?

- Ada kelompok yang menganggap bahwa **keterpurukan** ummat Islam akibat ketinggalan **sains dan teknologi**
- Kelompok ini akan **memulai gerakannya** dengan mengejar ketinggalan bidang **sains dan teknologi**.
- Jika yang dianggap adalah masalah **ekonomi**, maka garapannya adalah **ekonomi**.
- Jika persoalan **akhlaq** maka bidang garapnya adalah **akhlaq**.
- Jika problemnya bidang **pendidikan**, maka yang digarap adalah **pendidikan** dan seterusnya.

Kelompok Mana Yang **'Benar'**?



- **'Benar'** yang dimaksud adalah: yang dapat menyelesaikan masalah Ummat Islam.
- Apakah **Kelompok Sains dan Teknologi**?
- Mengapa sudah banyak Sarjana Muslim yang menguasai **Teknologi**, Ummat tetap mundur?
- Jawabnya: ilmu yang tinggi tersebut tidak dapat diaplikasikan, karena **tidak ada biaya** untuk mewujudkannya
- Apakah **Bidang Ekonomi** lebih penting?

Apakah Bidang **Ekonomi** Lebih Penting?



- Mengapa Negeri Kita sangat **Kaya Raya**, tetapi Rakyatnya sangat **Miskin**?
- Mengapa sudah banyak **Pakar Ekonomi**, tetapi negaranya termasuk **Negara Miskin**?
- Jawabnya: Kekayaan dan Keahlian Tidak Berguna jika orang-orangnya **Tidak Bermoral (Berakhlak)**, banyak yang KKN.
- Apakah berarti **Akhlak** paling penting?

A man in a dark suit and red tie is shown from the waist up on the left. He is holding a long, thin whip that extends across the bottom of the frame. On the right, a large, close-up hand is pointing towards a stack of money. The background is a light, neutral color with a subtle grid pattern.

Apakah **Akhlaq** yang Paling Penting?

- Mengapa hampir semua orang yang semula **Baik** ketika masuk Sistem malah menjadi **Rusak** secara sadar maupun tidak?
- Walaupun ada yang tetap baik, dia akan **Teralienasi** (Terasingkan)
- Kalau ada yang sedikit bertingkah akan segera **Tertendang**
- Jika banyak Manusia yang Tidak Berakhlaq, apakah mewujudkan **Pendidikan Islam** paling penting?

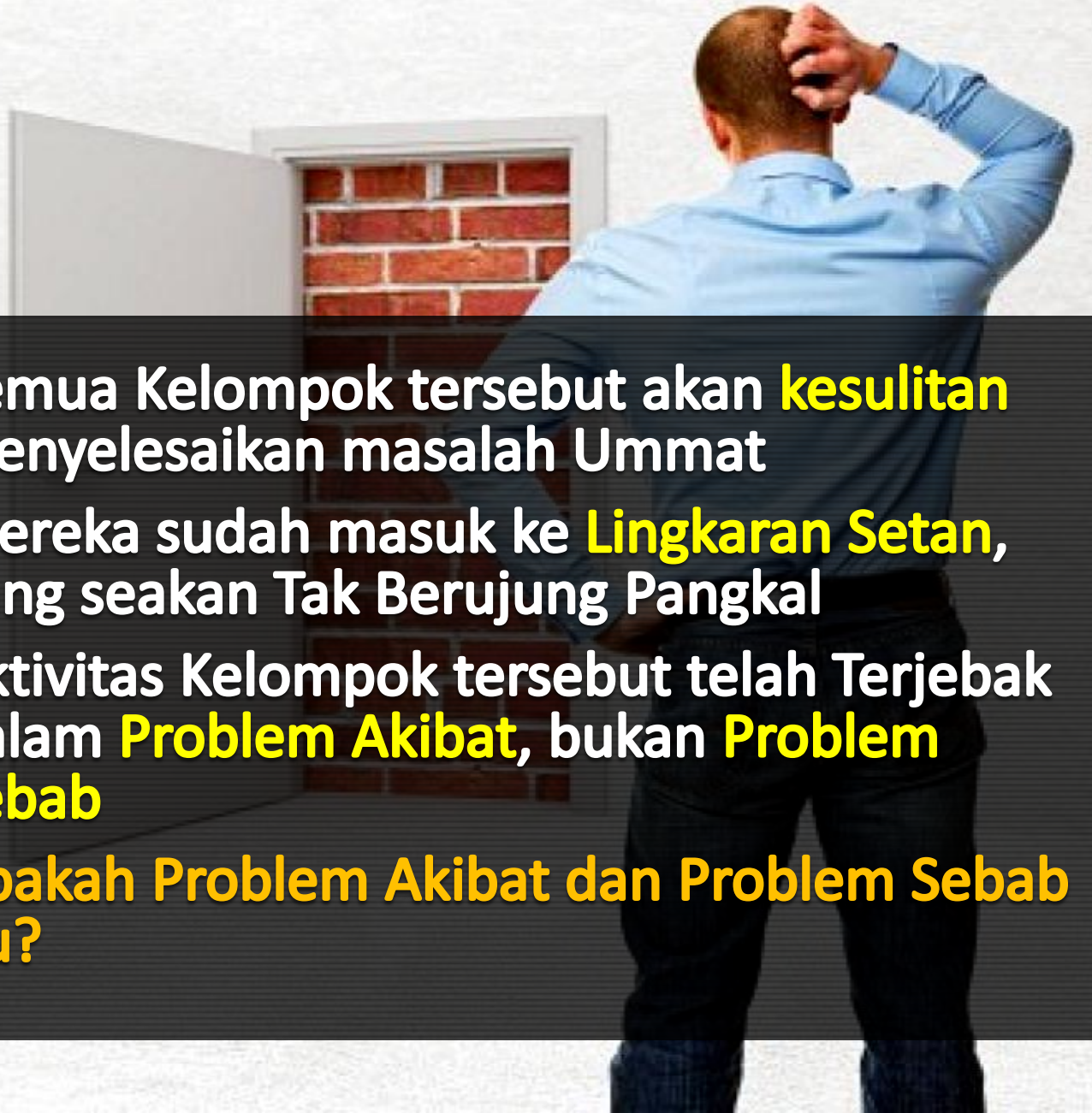
Apakah Pendidikan Islam Paling Penting?

- Mengapa sudah banyak **Sekolah Islam** tetapi mutunya **Lebih Rendah** dari **Sekolah Negeri**?
- Mengapa Sekolah Islam tetap menggunakan **Kurikulum** yang **sama** dengan Sekolah Negeri?
- Mengapa Sekolah Islam luran SPP-nya jauh **Lebih Mahal** dari Sekolah Negeri?
- Mengapa Lulusan Sekolah Islam **Kualitas** dan **Perilakunya** Tidak Lebih Baik dari Sekolah Negeri?
- **Apa Arti Dari Semua Ini?**

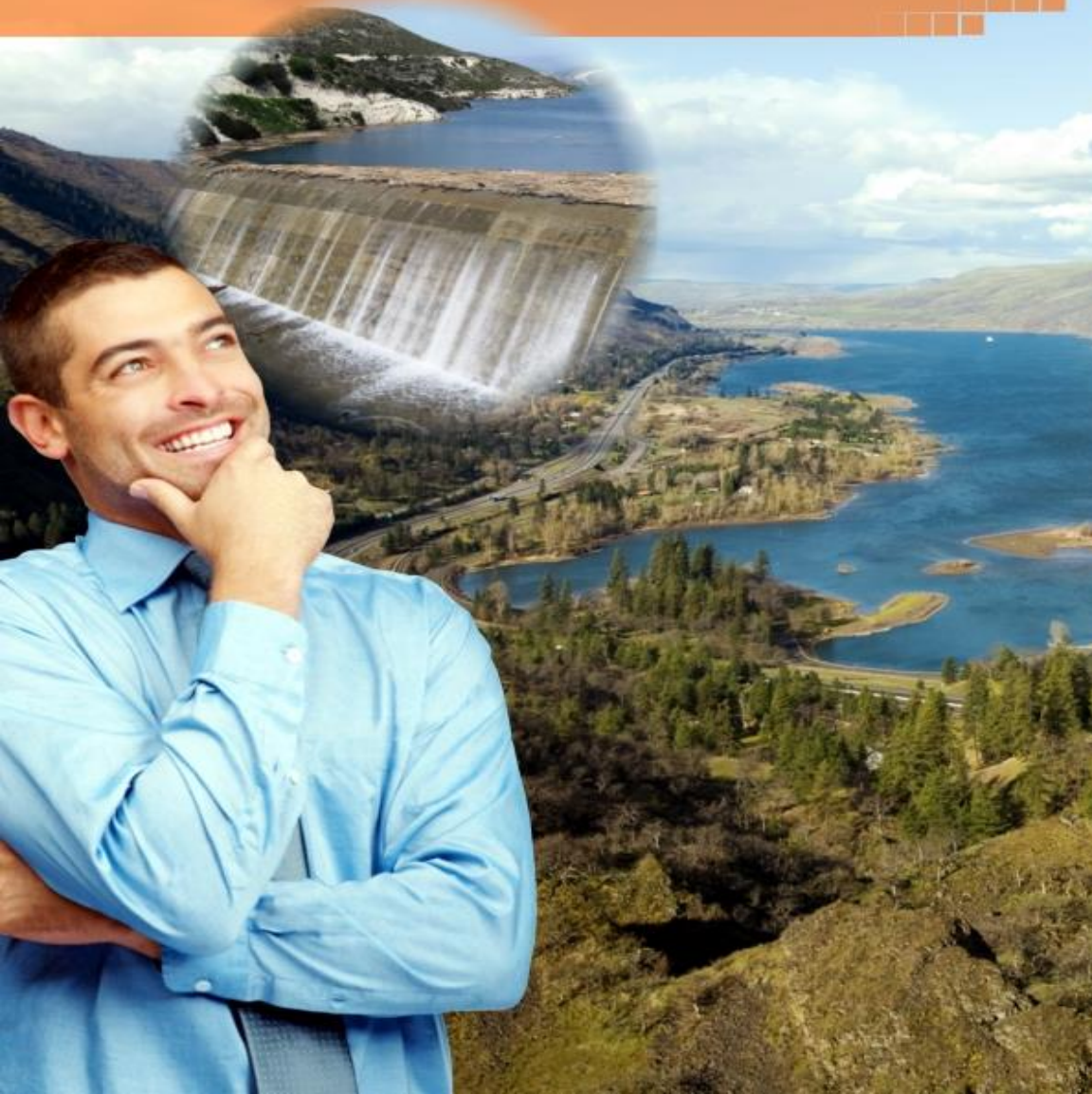
Kesimpulan



- Semua Kelompok tersebut akan **kesulitan** menyelesaikan masalah Ummat
- Mereka sudah masuk ke **Lingkaran Setan**, yang seakan Tak Berujung Pangkal
- Aktivitas Kelompok tersebut telah Terjebak dalam **Problem Akibat**, bukan **Problem Sebab**
- **Apakah Problem Akibat dan Problem Sebab itu?**



Apakah Problem Sebab dan Problem Akibat itu?



- Untuk memahaminya, kita dapat menggunakan analogi sebuah **“Bendungan”**
- Dahulu ada sebuah **Sungai Besar**, yang curam, dalam dan airnya sangat deras
- Di sekitar sungai itu ada **rumah-rumah penduduk**
- Bertahun-tahun sungai itu mengalir, namun **tidak banyak membawa manfaat** bagi penduduk

Datang Seorang Penyeru



- Suatu hari, datang seseorang yang **menyeru** penduduk untuk membuat sebuah **bendungan**
- Bagaimana **reaksi penduduk?**
- Sebagian besar penduduk **menolak**, mengejek, menghina, bahkan menganggap **idenya gila**
- Namun, **Sang Penyeru** tetap **sabar** dan **istiqomah** dalam menyampai-kan gagasannya kepada penduduk
- Akhirnya, ada juga **beberapa gelintir** penduduk yang mau memahami dan **menerima gagasannya**

Bagaimana Kelanjutannya



- Sang Penyeru bersama pengikutnya terus menerus **mempengaruhi** masyarakat
- Lama-kelamaan, yang terpengaruh **makin banyak**
- Sehingga pada suatu saat, mereka sepakat untuk mulai **membangun bendungan** tersebut
- Walaupun masih **kecil** dan sederhana, akhirnya **tegak** juga **bendungan** tersebut



Setelah Bendungan Tegak

- Masyarakat mulai merasakan **manfaatnya**
- **Bendungan** itu digunakan untuk irigasi, pembangkit listrik, perikanan, rekreasi, dsb.
- Dukungan penduduk **makin meluas**
- **Bendungan** itu terus diperbesar, diperkokoh dan diperkuat
- **Manfaat bendungan** itu jangkauannya makin luas, makin luas dan makin luas



Bendungan yang Hebat itu



- Seiring dengan berjalannya waktu, ada juga penduduk luar yang **iri, dengki dan benci**
- Mereka berupaya untuk **menghasut** penduduk
- Dengan segala **tipu dayanya**, akhirnya ada juga penduduk yang terhasut
- Akhirnya, mereka melancarkan **makar,** ...
- Bendungan itu **diledakkan...!**

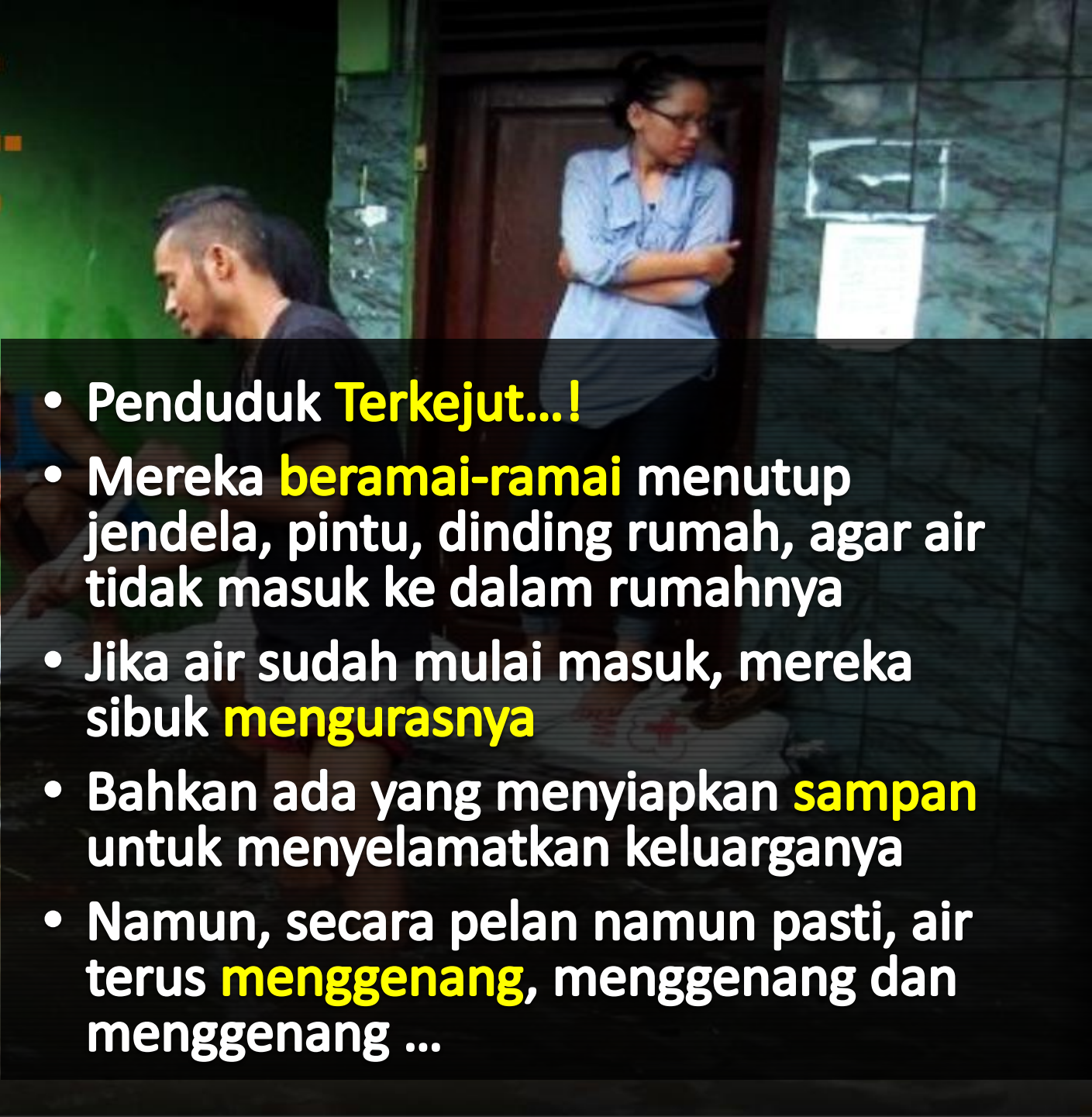
Bagaimana Nasib Bendungan Itu?

- Bendungan itu **Jebol...**
- Akibatnya, air mulai **muntah...**
- Secara perlahan namun pasti, air mulai merambat **memasuki** rumah-rumah penduduk
- Penduduk **kaget, panik** bercampur bingung
- Mereka **tidak menyangka** kalau tiba-tiba ada air memasuki rumahnya
- **Air** datang **dari mana-mana** dan dari segala penjuru

Apa Reaksi Penduduk?



- Penduduk **Terkejut...!**
- Mereka **beramai-ramai** menutup jendela, pintu, dinding rumah, agar air tidak masuk ke dalam rumahnya
- Jika air sudah mulai masuk, mereka sibuk **mengurasnya**
- Bahkan ada yang menyiapkan **sampan** untuk menyelamatkan keluarganya
- Namun, secara pelan namun pasti, air terus **menggenang**, menggenang dan menggenang ...



Bagaimana **Komentar** Anda?

- Bagaimana **Komentar** anda terhadap upaya yang dilakukan Penduduk tersebut?
- Apakah upaya tersebut akan membuahkan **Hasil**?
- Apakah anda setuju jika dikatakan bahwa segala upaya tersebut adalah '**Sia-sia**'?
- Lantas...?
- Apa upaya yang **Seharusnya** dilakukan Penduduk?

Apa yang **Seharusnya** Dilakukan Penduduk?

- **Memperbaiki Bendungan...?**
- Apakah memperbaiki bendungan akan menyelesaikan **Seluruh** Masalah?
- Selanjutnya, apa **Kesimpulan** dari semua ini?

Apa Kesimpulannya




- Yang disebut Problem **Sebab** adalah **Jebolnya** Bendungan
- Yang disebut Problem **Akibat** adalah **Muntahnya Air** yang menggenangi rumah-rumah penduduk

Apa yang Disebut **Solusi**?

- Apa yang disebut solusi '**Sia-sia**'?
- **Terjebak** dengan upaya menutup pintu, jendela, dinding, menguras air, dsb.
- Apa yang disebut **solusi** yang akan menyelesaikan **seluruh masalah**?
- Berupaya untuk **memperbaiki** bendungan yang **jebol**!

Apa Peran Kita?

- 
- A man in a dark suit and red striped tie stands in the foreground, pointing towards a flooded village in the background. The village is partially submerged in muddy water, with people sitting on rafts made of bamboo and other makeshift structures. A water buffalo is also visible in the water. The scene depicts a natural disaster, likely a flood.
- Jika kita **melihat** bencana tersebut, apa peran yang dapat kita lakukan?
 - Apakah kita akan **memperbaiki** bendungan itu sendiri?
 - Ataukah kita akan **mengajak** penduduk untuk bersama-sama memperbaikinya?
 - Selanjutnya, **apa langkah kita** agar penduduk mau mengikuti seruan kita?

Apa Langkah Konkret Kita?

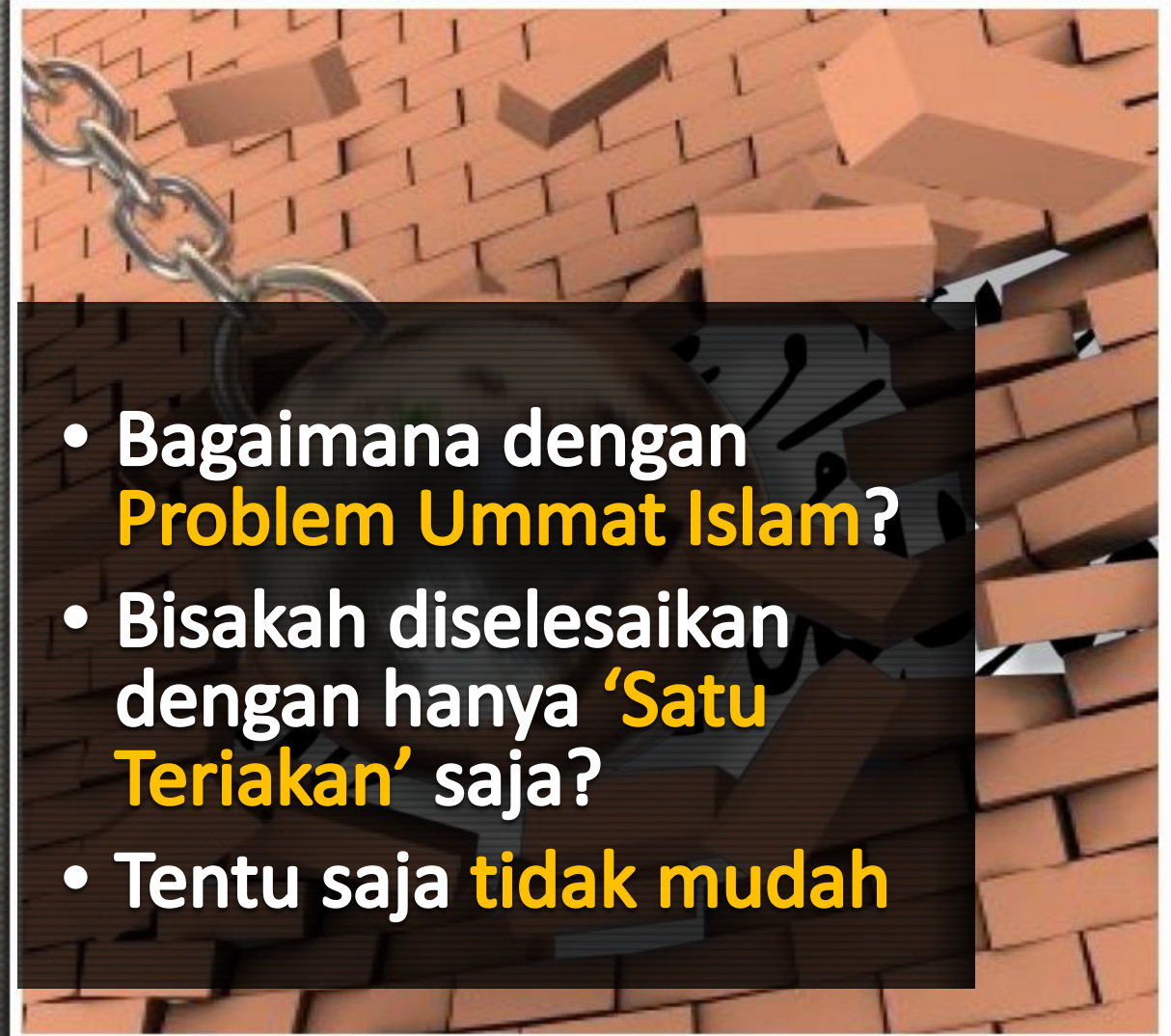


- Langkah **konkret** adalah: **Menyeru, Menyeru dan Menyeru!, Teriak, Teriak dan Teriak!**
- Sehingga:
 1. Penduduk mau '**Menolehkan Wajahnya**' kepada bendungan yang jebol
 2. Penduduk mau bersama-sama untuk **memperbaiki** bendungan yang jebol
- Untuk **menyeru** seperti itu, bukankah sebuah langkah yang **Sangat Mudah**?

Apa Memang Mudah?



- Jika masalahnya **Bendungan Jebol**, tentu penyelesaiannya Sangat Mudah
- Karena bendungan adalah sesuatu yang **Jelas (Konkrit)**
- Dengan **'Satu Teriakan'** saja, Insya Allah semuanya akan segera menoleh



- Bagaimana dengan **Problem Ummat Islam?**
- Bisakah diselesaikan dengan hanya **'Satu Teriakan'** saja?
- Tentu saja **tidak mudah**

LANTAS, BAGAIMANA CARANYA?

- Kita kembalikan pada **analogi bendungan**.
- Apa **arti bendungan** bagi ummat Islam?
- Apa arti bendungan yang **jebol** bagi ummat Islam?
- Apa arti **air yang tumpah** bagi ummat Islam?
- Apa arti **usaha menutup**, menguras, menyiapkan sampan, berenang dsb bagi ummat Islam?
- Apa arti **memperbaiki bendungan** bagi ummat Islam?

APA PROBLEM SEBABNYA?

- 📖 Apa **arti bendungan** bagi ummat Islam?
- 📖 Tidak lain adalah **sebuah Daulah** yang dahulu pernah dibangun oleh Rasul.
- 📖 Daulah itu kemudian dilanjutkan dan dikenal dengan **Khilafah Islamiyah.**
- 📖 Arti bendungan yang jebol adalah **jebolnya Khilafah Islam.**
- 📖 **Jebolnya Khilafah Islam** adalah **problem sebab** bagi ummat Islam.

APA PROBLEM AKIBATNYA?

- Arti **bendungan yang jebol** adalah berlakunya **sistem yang rusak** bagi ummat Islam.
- Sistem yang rusak tersebut adalah diadopsinya **sistem kapitalisme** dan atau **sosialisme**.
- Arti **air yang tumpah** adalah **problem sampah** yang dihasilkan dari sistem yang rusak tersebut.
- **Problem sampah** tersebut adalah **problem akibat**.

APA SOLUSINYA?

- Apa yang disebut **solusi** yang dapat menyelesaikan problem ummat Islam **secara menyeluruh**?
- **Membangun kembali Khilafah Islam** yang sudah jebol.
- Apa yang disebut **solusi yang “sia-sia”**?
- Menyelesaikan **problem sampah** dengan **“solusi Islam”**!

Sekian dan Semoga Bermanfaat

وَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

